

**PENGARUH PEMBERIAN PUPUK ORGANIK PADAT DARI LIMBAH
BURUNG PUYUH DENGAN DOSIS BERBEDA TERHADAP
PERTUMBUHAN TANAMAN ODOT (*Pennisetum purpureum* cv. Mott)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan (S.Pt.)

Pada Prodi Peternakan



OLEH :

MOHAMMAD ALI YUSUF SETIAWAN

NPM: 2115040034

FAKULTAS ILMU KESAHATAN DAN SAINS (FIKS)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2026

Skripsi oleh :

MOHAMMAD ALI YUSUF SETIAWAN

NPM: 2115040034

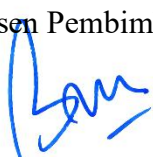
Judul :

**PENGARUH PEMBERIAN PUPUK ORGANIK PADAT DARI LIMBAH
BURUNG PUYUH DENGAN DOSIS BERBEDA TERHADAP
PERTUMBUHAN TANAMAN ODOT (*Pennisetum purpureum* cv. Mott)**

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Peternakan
FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal : 20 Januari 2026

Dosen Pembimbing I



Erna Yuniati, S.Pt., M.P.

NIDN. 0717066904

Dosen Pembimbing II



Ardina Tanjungsari, M.Si.

NIDN. 0721069401

Skripsi Oleh :

MOHAMMAD ALI YUSUF SETIAWAN

NPM : 2115040034

Judul :

**PENGARUH PEMBERIAN PUPUK ORGANIK PADAT DARI LIMBAH
BURUNG PUYUH DENGAN DOSIS BERBEDA TERHADAP
PERTUMBUHAN TANAMAN ODOT (*Pennisetum purpureum* cv. Mott)**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi

Peternakan FIKS UN PGRI Kediri

Pada tanggal : 20 Januari 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Syarat

Panitia Penguji :

- | | |
|---------------|-----------------------------------|
| 1. Ketua | : Erna Yuniati, S.Pt., M. P. |
| 2. Penguji I | : Anifiatiningrum, S. Pt., M. Pt. |
| 3. Penguji II | : Ardina Tanjungsari, M. Si |



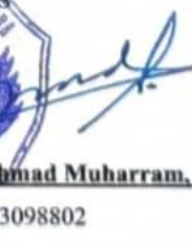
Mengetahui,

Dekan FIKS



Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or.

NIDN. 0703098802



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Mohammad Ali Yusuf Setiawan
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/tgl Lahir : Nganjuk, 28 Januari 2003
NPM : 2115040034
Fak/Jur/Prodi : FIKS/ S1 Peternakan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Kediri, 20 Oktober 2025

Yang Menyatakan



Mohammad Ali Yusuf Setiawan

NPM : 2115040034

MOTTO

“Kesempatan tidak datang dua kali, tapi kesempatan datang kepada siapa yang tidak pernah berhenti mencoba dan berusaha”

(Dzawin Nur)

ABSTRAK

Mohammad Ali Yusuf Setiawan Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Padat Dari Limbah Burung Puyuh Dengan Dosis Berbeda Terhadap Pertumbuhan Tanaman Odot (*Pennisetum purpureum* cv. Mott), Skripsi, Peternakan, FIKS UN PGRI Kediri, 2025.

Kata Kunci : pupuk organik padat, limbah burung puyuh, rumput gajah odot, *Pennisetum purpureum* cv. Mott, unsur hara makro, pertumbuhan tanaman.

Hijauan pakan merupakan sumber utama bagi ternak ruminansia untuk hidup, tumbuh, produksi, dan reproduksi. Contohnya *Pennisetum purpureum* cv. Mott (rumput gajah odot), yang dapat tumbuh cepat dan dipanen berkala. Risiko pada praktik pemupukan tradisional dengan penggunaan pupuk kimia berlebihan dapat merusak lingkungan dan mengurangi keberlanjutan. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh pemberian pupuk organik padat dari limbah kotoran burung puyuh dengan dosis berbeda terhadap pertumbuhan rumput odot. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk organik padat dari limbah burung puyuh dengan dosis yang berbeda terhadap pertumbuhan tanaman *Pennisetum purpureum* cv. Mott (rumput gajah odot), serta untuk menganalisis kandungan unsur hara makro (N, P, K) dalam tanah setelah perlakuan dan memastikan bahwa pupuk organik padat tersebut memenuhi standar mutu menurut SNI. Penelitian ini dilaksanakan di lokasi Dusun Putuk, Desa Babadan, Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk. Waktu penanaman dilakukan pada bulan Mei - Oktober 2025. Metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) 4 perlakuan 3 ulangan. Perlakuan terdiri dari tidak diberi kotoran burung puyuh 100% pupuk urea (P0), 25% kotoran burung puyuh + 75% pupuk urea (P1), 50% kotoran burung puyuh + 50% pupuk urea (P2), 75% kotoran burung puyuh + 25% pupuk urea (P3). Parameter pertumbuhan tanaman odot yang diamati meliputi tinggi tanaman, jumlah daun, panjang daun, berat segar, dan berat kering. Parameter tanah yang diamati yaitu tanah sesudah dan tanah sebelum ditanami meliputi N, P₂O₅, dan K₂O. Parameter kandungan pupuk organik yang diamati meliputi N, P₂O₅, dan K₂O. Analisis ragam digunakan untuk menganalisis hasil data dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pupuk kotoran burung puyuh berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan tanaman odot meliputi tinggi tanaman, jumlah daun, panjang daun, tetapi pada berat segar dan kering menghasilkan tidak berbeda nyata. Pada tinggi tanaman rata-rata tertinggi P2 yaitu 615 cm, jumlah daun rata-rata tertinggi P1 yaitu 83 helai, panjang daun rata-rata tertinggi P2 yaitu 67,3 cm dan tidak berpengaruh nyata pada berat segar rata-rata tertinggi P2 yaitu 476,67 g dan berat kering dengan rata-rata tertinggi P1 yaitu 181,67 g. Hasil analisis pupuk meningkatkan ketersediaan N dan P dalam tanah, namun kadar N masih tergolong sedang dan perlu ditingkatkan, sedangkan P dan K sudah sangat tinggi sehingga dosis pemupukan harus diatur agar hara tetap seimbang. Pupuk organik padat dari kotoran puyuh memiliki kandungan makro hara tinggi (N 2,95 %, P 4,02 %, K 4,35 %) yang telah melampaui syarat minimum SNI 7763:2024, menunjukkan potensinya besar untuk memperbaiki kesuburan tanah dan pertumbuhan tanaman.

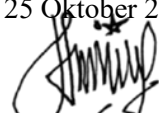
KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. atas rahmat-Nya karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Padat Dari Limbah Burung Puyuh Dengan Dosis Berbeda Terhadap Pertumbuhan Tanaman Odot (*Pennisetum purpureum* cv. Mott)” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan, pada program studi peternakan FIKS UN PGRI Kediri. Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M. Pd., selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Bapak Dr. Nur Ahmad Muharram M. Or selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada mahasiswa.
3. Bapak Dr. Sapta Andaruisworo, S.Pt, M. MA selaku kepala Program Studi Peternakan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Ibu Erna Yuniati, S.Pt, M.P. Selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran, dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Ardina Tanjungsari, M.Si. Selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Yang teristimewa ucapan terima kasih kepada orang tua yang senantiasa memberi doa serta dukungan moral dan materi.
7. Dan semua pihak yang membantu penyusunan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan. akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia peternakan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 25 Oktober 2025



Mohammad Ali Yusuf Setiawan
NPM: 2115040034

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan.....	2
D. Manfaat.....	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA	4
A. Klasifikasi Rumput Gajah Odot (<i>Pennisetum purpureum</i> cv.Mott)	4
B. Produktivitas Rumput Odot (<i>Pennisetum purpureum</i> cv. Mott).....	5
1. Faktor Lingkungan	6
2. Faktor Tanah	6
3. Faktor Pemupukan.....	6
C. Pupuk Organik Padat Dari Limbah Burung Puyuh	7
D. Pengaruh Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan Rumput Odot	8
E. Pemanfaatan Limbah Burung Puyuh Sebagai Pupuk Organik	8
F. Pengaruh Dosis Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan Rumput Odot	9
G. Pertumbuhan Vegetatif.....	9
1. Tinggi Tanaman	10
2. Panjang Daun	10
3. Lebar Daun.....	10
4. Jumlah Daun	11
5. Produksi Berat Segar dan Berat Kering.....	11
H. Kerangka Berpikir	12
I. Hopetesis Penelitian	13
BAB III METODE PENELITIAN	14
A. Desain Penelitian.....	14
1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	14

2. Bahan dan Alat Penelitian.....	14
3. Metode Penelitian	14
B. Definisi Operasional Variabel	15
C. Prosedur Penelitian.....	16
D. Analisis Data.....	16
E. Jadwal Penelitian.....	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	18
A. Keadan Lokasi Penelitian	18
B. Hasil Pengamatan Penelitian	19
1. Tinggi Tanaman	20
2. Jumlah Daun	21
3. Panjang Daun	22
4. Berat Segar.....	23
5. Berat Kering	24
C. Uji Tanah	24
D. Analisis Pupuk Padat Kotoran Burung Puyuh.....	26
BAB V PENUTUP	27
A. Simpulan.....	27
B. Saran	27
DAFTAR PUTAKA.....	28
LAMPIRAN	32

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Perlakuan dan Ulangan.....	15
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	17
Tabel 4.1 Hasil Pengukuran Kondisi Lingkungan.....	18
Tabel 4.2 Pertumbuhan Tanaman Odor Usia 63 HST	19
Tabel 4.3 Hasil Uji Tanah Sebelum dan Sesudah Penanaman Odor	25
Tabel 4.4 Hasil Analisis Pupuk Padat Kotoran Burung Puyuh.....	26

DAFTAR GAMBAR

4.1 Daun Tanaman Tampak Kekuningan dan Layu	22
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Pertumbuhan Tanaman	32
Lampiran 2. Analisis Data Tinggi Tanaman	42
Lampiran 3. Analisis Data Jumlah Daun	45
Lampiran 4. Analisis Data Panjang Daun.....	48
Lampiran 5. Analisis Data Berat Segar.....	51
Lampiran 6. Analisis Data Berat Kering.....	42
Lampiran 7. Hasil Uji Lab Tanah Sebelum dan Sesudah Penanaman Odor.....	53
Lampiran 8. Hasil Uji Lab Pupuk Kotoran Burung Puyuh.....	54
Lampiran 9. Dokumentasi.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pakan hijauan merupakan sumber utama makanan bagi ternak ruminansia, yang mendukung kebutuhan hidup pokok, pertumbuhan, produksi, dan reproduksi ternak. Dalam usaha peternakan ruminansia, pencapaian produktivitas yang optimal memerlukan penyediaan hijauan pakan yang memadai, baik dalam hal kualitas, kuantitas, maupun keberlanjutan penyediaannya.

Salah satu solusi untuk memastikan ketersediaan hijauan pakan yang cukup adalah dengan memanfaatkan rumput budidaya, seperti Rumput gajah odot (*Pennisetum purpureum* cv. Mott). *Pennisetum purpureum* cv. Mott merupakan rumput tropis yang mampu beradaptasi dan tumbuh dengan baik pada berbagai kondisi lingkungan, termasuk pada sistem pertanaman sela di bawah naungan, sebagaimana dilaporkan oleh Tampubolon et al. (2025). Selain itu, rumput ini memiliki pertumbuhan yang cepat dan dapat dipanen secara berkala, sehingga dapat memenuhi kebutuhan pakan ternak dalam jangka panjang. Penggunaan rumput gajah odot juga dapat meningkatkan efisiensi produksi pakan ternak secara berkelanjutan. Rumput gajah odot (*Pennisetum purpureum* cv. Mott) merupakan tanaman hijauan pakan ternak tahunan (perennial) yang tumbuh tegak membentuk rumput, memiliki sistem perakaran serabut yang berkembang kuat dan relatif dalam, serta rimpang yang pendek. Tanaman ini menunjukkan kemampuan adaptasi yang baik terhadap kondisi lingkungan tropis dan mampu menghasilkan biomassa hijauan yang tinggi. Batang rumput gajah odot bersifat lunak, beruas-ruas jelas, dan pada kondisi pertumbuhan optimal dapat mencapai tinggi sekitar 1–2 meter, dengan diameter batang relatif kecil dibandingkan rumput gajah biasa, sehingga lebih mudah dikonsumsi oleh ternak ruminansia (Sirait, Simanihuruk, & Hutasoit, 2017).

Permasalahan pada penanaman rumput gajah odot petani pedesaan dalam pemupukan sering menggunakan pupuk kimia berlebihan yang mana dapat merusak lingkungan dan mengurangi keberlanjutan pertanian. Dengan demikian, untuk memperbaiki kualitas tanah dan nutrisi pada tanaman rumput gajah odot, akan dilakukan penelitian pemupukan menggunakan pupuk organik padat dari limbah burung puyuh.

Menurut (Kusuma,2012) Kotoran burung puyuh termasuk dalam kategori pupuk kandang yang bersifat panas dan cepat terurai, sehingga dapat segera diserap oleh tanaman. Selain mudah didapatkan, kotoran burung puyuh juga merupakan salah satu jenis pupuk kandang yang sangat baik karena mengandung unsur hara makro seperti Ca, P, N, K, dan Cl, serta unsur hara mikro seperti Fe, Cu, Zn, Mn, dan Mo yang sangat dibutuhkan oleh tanaman. Kotoran burung puyuh dipilih karena memiliki kandungan N, P, dan K yang cukup tinggi serta dapat berfungsi sebagai penyedia bahan organik. Pupuk ini memiliki kandungan protein sebesar 21%, nitrogen 0,061%, P₂O₅ 0,209%, dan K₂O 3,133%.

Berdasarkan latar belakang diatas , maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk organik padat dari limbah burung puyuh dengan dosis berbeda terhadap tanaman odot.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemberian pupuk organik padat dari limbah burung puyuh dengan dosis yang berbeda akan berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman odot (*Pennisetum purpureum* cv. Mott)?
2. Bagaimana kandungan unsur hara makro (N, P, dan K) dalam tanah setelah perlakuan telah mencapai kisaran optimal sesuai standar SNI dan klasifikasi kesuburan tanah BPT?
3. Bagaimana kandungan unsur hara makro (N, P, dan K) pada pupuk organik padat dari kotoran puyuh telah memenuhi atau melampaui standar mutu yang ditetapkan dalam SNI?

C. Tujuan

1. Mengetahui pengaruh pemberian pupuk organik padat dari limbah burung puyuh dengan dosis yang berbeda terhadap tanaman odot (*Pennisetum purpureum* cv. Mott)
2. Mengetahui kandungan unsur hara makro (N, P, dan K) dalam tanah setelah perlakuan telah mencapai kisaran optimal sesuai standar SNI dan klasifikasi kesuburan tanah BPT
3. Mengetahui kandungan unsur hara makro (N, P, dan K) pada pupuk organik padat dari kotoran puyuh telah memenuhi atau melampaui standar mutu yang ditetapkan dalam SNI

D. Manfaat

1. Diharapkan dapat digunakan sebagai acuan pemberian pupuk organik padat dari limbah burung puyuh dengan dosis yang berbeda terhadap tanaman odot (*Pennisetum purpureum* cv. Mott).
2. Bagi mahasiswa, sebagai bahan rujukan lanjutan bagi peneliti untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi peneliti, meningkatkan pengetahuan dan pengembangan dalam bidang peternakan.
4. Bagi masyarakat, khususnya petani dan peternak dapat memperoleh wawasan yang baru serta dapat menerapkan penggunaan pupuk yang terbaik pada tanaman.

DAFTAR PUTAKA

- Aini, N. (2022). Pertumbuhan dan Produksi Sistem Tumpangsari Rumput Odot (*Pennisetum Purpureum* Cv. Mott) dan Ubi Jalar Ungu (*Ipomea batatas* L. var Antin 3) pada Jarak Tanam yang Berbeda. *Jurnal Agroplasma*, 9(2), 113-122.
- Anggraini, M., & Yulianto, R. (2023). Profil Produksi Hijauan Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*) di Universitas Jember Kampus Bondowoso. *Jurnal Peternakan Lingkungan Tropis*, 6(2), 63-69.
- Badan Standardisasi Nasional. 1998. SNI 13-4721-1998. Cara Uji Nitrogen Total Tanah dengan Metode Kjeldahl. BSN, Jakarta.
- Badan Standardisasi Nasional. 2012. SNI 2803:2012. Cara Uji Fosfor Tersedia Tanah dengan Metode Bray I dan Olsen. BSN, Jakarta.
- Badan Standardisasi Nasional. 2012. SNI 2804:2012. Cara Uji Kalium Tersedia Tanah dengan Metode NH₄OAc. BSN, Jakarta.
- Balai Penelitian Tanah (BPT). 2009. Petunjuk Teknis Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air dan Pupuk. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor.
- Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Jawa Timur. (2025). Data Curah Hujan Bulanan Wilayah Jawa Timur tahun 2025. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika.
- Gea, I., Saragih, E. W., Lekitoo, M. N., & Djunaedi, M. (2025). Effect Of Fertilizer Type On The Productivity Of Elephant Grass (*Pennisetum Purpureum*): A Comparative Study Of Goat Manure Compost, Urea, And NPK On Inceptisol Soil. *Agrisaintifika: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 9(2), 430-438.
- Ginting, A. N., Hasan, U., & Siswoyo, B. H. (2022). Pemanfaatan Kotoran Burung Puyuh dan Pupuk Organik Cair Hasil Fermentasi *Azolla Pinnata* Terhadap Populasi Serta Kepadatan Sel *Spirulina* sp. *Jurnal Aquaculture Indonesia*, 1(2), 120–130.
- Harahap, A., Siswoyo, P., & Rusdhi, A. (2023, April). Pengaruh Pemberian Pupuk Multifungsi Terhadap Produktivitas Rumput Odot (*Pennisetum Purpureum* Cv. Mott) Setelah Defoliiasi Pertama. In *Scenario (Seminar of Social Sciences Engineering and Humaniora)* (pp. 80-88).

- Hidayat, A. (2022). Respon Pertumbuhan Tanaman Terhadap Pemberian Pupuk Organik Pada Berbagai Dosis. *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 10(1), 55–63.
- HIDAYAT, R. (2022). Pertemuan Dan Produktivitas Rumput Odot (*Pennisetum purpureum* Cv. Mott) Dengan Pemberian Pupuk Organik Cair Feses Kambing (Disertasi Doktor. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Han, F., Ding, R., Deng, Y., Zha, X., & Fu, G. (2024). Modelling Fresh and Dry Weight of Aboveground Biomass of Plant Community and Taxonomic Group Using Normalized Difference Vegetation Index and Climate Data in Xizang's Grasslands. *Agronomy*, 14(7), 1515.
- Kang, D. J., & Tazoe, H. (2024). Impacts Of Soil Type and Drought Stress On Growth and Cesium Accumulation In Napier Grass. *Environmental Geochemistry and Health*, 46(7), 235.
- KILIMANDANG, H., & Hambakodu, M. (2025). Nilai Nutrisi Dan Kecernaan Nutrien Rumput Odot (*Pennisetum Purpureum* Cv. Mott) Pada Jarak Tanam Berbeda. *Jurnal Peternakan Sabana*, 4(1), 1-9.
- Li, Y., Li, S., Feng, Q., Zhang, J., Han, X., Zhang, L., ... & Zhou, J. (2022). Effects Of Exogenous Strigolactone On the Physiological and Ecological Characteristics Of *Pennisetum Purpureum* Schum. Seedlings Under Drought Stress. *Journal BMC Plant Biology*, 22(1), 578.
- Mubarak, Z.M. 2022. Efektivitas Pemberian Pupuk Organik Kotoran Burung Puyuh Terhadap Pertumbuhan Tanaman. (Skripsi. Polbangtan Gowa).
- Patmawati, S., Rohayeti, Y., & Setiawan, D. (2023). Pertumbuhan Dan Hasil Rumput Gajah Odot (*Pennisetum purpureum* Cv. Mott) Dengan Pemberian Pupuk Kotoran Puyuh Sebagai Hijauan Pakan Ternak. *Jurnal Peternakan Borneo: Livestock Borneo Research*, 2(2), 83-95.
- Purwawangsa, H dan B. W. Putera. 2014. Pemanfaatan Lahan Tidur Untuk Penggemukan Sapi. *Jurnal Risalah Kebijakan Pertanian dan Lingkungan*. 1(2):92-96.

- Putra, A. R., & Suryani, D. (2021). Pengaruh Intensitas Curah Hujan Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Hijauan Odot (*Pennisetum purpureum* Cv. Mott). *Jurnal Ilmu Peternakan Tropis*, 9(2), 87–94.
- Putri, M. Y., Hidayat, R., Sofiyanti, M., & Pratama, R. W. (2022). Pembuatan Pupuk Organik Fermentasi Berbahan Dasar Kotoran Burung Puyuh. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 4(2), 197-202.
- Qohar, A. F., Utami, E. T. W., Chalisty, V. D., Nuraeni, N., Mugiarto, M., Teguh, M., & Sitohang, S. (2023). Pengenalan Hijuan Pakan Ternak Rumput Odot (*Pennisetum purpureum* Cv. Mott) di Desa Ambalkumolo Kecamatan Buluspesantren. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(3), 2215-2220.
- Ressie, M. L., Mullik, M. L., & Dato, T. D. (2018). Pengaruh Pemupukan dan Interval Penyiraman terhadap Pertumbuhan dan Produksi Rumput Gajah Odot (*Pennisetum purpureum* cv Mott). *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, 13(2), 182–188.
- Rohayeti, Y., Heraini, D., Setiawan, D., & Patmawati, S. (2022). Pertumbuhan Dan Produktivitas Rumput Gajah Odot (*pennisetum purpureum* Cv. Mott) Yang Diberi Pupuk Kotoran Puyuh. *Agrinimal Jurnal Ilmu Ternak Dan Tanaman*, 10(2), 59-64.
- Sada, S. M. B. B., Koten, B. Ndoen, A. Paga, P. Toe, R. Wea dan Ariyanto. 2018. Pengaruh Interval Waktu Pemberian Pupuk Organik Cair berbahan Baku Keong Mas terhadap Pertumbuhan dan Produksi Hijauan *Pennisetum Purpureum* Cv. Mott. *Jurnal Ilmiah Inovasi*. 18(1) : 42-47
- Sari, N. P., & Haryanto, B. (2020). Pertumbuhan dan Produksi Rumput Odot (*Pennisetum purpureum* Cv. Mott) pada Tanah Entisol di Lahan Kering Akibat Pemberian Pupuk Organik Cair Berbahan Feses Babi dengan Volume Air Berbeda. *Jurnal Ilmu Peternakan Terapan*, 3(1), 15-22.
- Sulaiman, A. A., Sulaeman, Y., & Minasny, B. (2019). A Framework For The Development Of Wetland For Agricultural Use In Indonesia. *Resources*, 8(1), 34.
- Sulaiman, W.A, Dwatmadji & T. Suteky. 2018. Pengaruh Pemberian Pupuk Feses Sapi dengan Dosis yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan dan Produksi

- Rumput Odot (*Pennisetum Purpureum* Cv. Mott) di Kabupaten Kepahiang. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, (Online), 13 (4) 365-376
- Susruthan, V., Donaghy, D. J., Kenyon, P. R., Sneddon, N. W., & Cartmill, A. D. (2025). Measuring Herbage Mass: A Review. *Agronomy*, 15(10), 2264.
- Syaefullah, B. L., Labatar, S. C., & Rantika, I. A. (2024, October). Pengaruh Pemberian Pupuk Bokashi Feses Kambing Terhadap Pertumbuhan Rumput Odot (*Pennisetum purpureum* Cv. Mott). In *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan dan Pendidikan Vokasi Pertanian*. 5(1), 444-451.
- Tampubolon, T. P., Witariadi, N. M., & Wirawan, I. W. (2025). HASIL ASOSIASI *Pennisetum purpureum* cv. Mott DENGAN *Centrosema pubescens* PADA TINGKAT NAUNGAN BERBEDA. *Jurnal Peternakan Tropika*, 13(4), 80-90.
- Tanjung Sari, A., Utomo, B., Andaruisworo, S., Yuniati, E., Solikin, N., & Anifiatiningrum, A. (2023). Pengolahan Limbah Kotoran Burung Puyuh Menjadi Kompos untuk Petani di Desa Gampeng, Gampengrejo, Kabupaten Kediri. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 7(3), 616-622.
- Wahyu, B., & Basri, M. (n.d.). Pertumbuhan Kembali Rumput Odot (*Pennisetum purpureum* Cv. Mott) Yang Diberi Perlakuan Pupuk Nitrogen Pada Perkembangan Awalnya Regrowth of Dwarf Elephant Grass (*Pennisetum purpureum* Cv. Mott) Treated with Nitrogen Fertilizer in its Initial Development. *J. Agrisains*, 23(3), 139–147.
- Widayanti, E., *et al.* (2023). Pengaruh Metode Pengeringan Terhadap Kadar Flavonoid Pada Daun Jinten. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Education*, 3(2), 219-225.
- Yan, Q., Wu, F., Xu, P., Sun, Z., Li, J., Gao, L., ... & Zhang, J. (2021). The elephant grass (*Cenchrus purpureus*) genome provides insights into anthocyanidin accumulation and fast growth. *Molecular ecology resources*, 21(2), 526-542.
- Zhang, J., Ge, J., Dayananda, B., & Li, J. (2022). Effect of light intensities on the photosynthesis, growth and physiological performances of two maple species. *Frontiers in plant science*, 13, 999026.